

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Umum**

##### **2.1.1 Definisi Rumah Sakit**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan unit gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif (promosi kesehatan), preventif (pencegahan), kuratif (Penyembuhan) dan rehabilitatif (reabilitas). (Permenkes 2016)

##### **2.1.2 Tugas Rumah Sakit**

Rumah sakit memiliki tugas dan fungsi, Berdasarkan Undang-undang RI No 44 2009 sebagai berikut :

a. Tugas Rumah Sakit

Rumah Sakit memiliki tugas untuk menyediakan pelayanan medis yang komprehensif dan perorangan kepada pasien secara paripurna.

b. Fungsi Rumah Sakit

1. Menyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit.
2. Memeliharaan serta meningkatan kesehatan perorangan melalui suatu pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis diperlukan.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

#### **2.1.3 Klasifikasi Rumah Sakit**

Rumah sakit dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria, Berdasarkan Undang-undang No Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit sebagai berikut :

- a. Klasifikasi rumah sakit berdasarkan dengan bentuk dan jenis pelayanan meliputi :

1. Rumah Sakit berbentuk Rumah Sakit Statis adalah Rumah Sakit yang didirikan disatu lokasi dan bersifat secara permanen untuk jangka waktu lama dalam menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan kegawat daruratan, serta pelayanan kesehatan secara paripurna.
2. Rumah Sakit Bergerak adalah Rumah Sakit yang bersifat sementara yang beroperasi dalam jangka waktu tertentu, yang dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain dapat berbentuk bus, pesawat, kapal laut, karavan, gerbong kereta api ataupun kontainer yang dipergunakan pada daerah tertinggal, perbatasan, pulau, daerah tanpa adanya rumah sakit atau keadaan bencana dan situasi kegawat daruratan lainnya dan pada saat memberikan pelayanan kesehatan harus dilaporkan kepada dinas kesehatan kabupaten/kota tempat pelayanan kesehatan itu diberikan.
3. Rumah Sakit Lapangan adalah Rumah Sakit yang didirikan Rumah ditempat tertentu dan bersifat

sementara selama keadaan darurat dan masa tanggap keadaan darurat bencana, atau pada saat pelaksanaan kegiatan tertentu yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

- b. Klasifikasi berdasarkan jenis pelayanan, yaitu terdiri dari 2 jenis:

1. Rumah Sakit umum, yang memberikan pelayanan kesehatan untuk seluruh bidang dan semua jenis penyakit.

Berikut klasifikasi Rumah Sakit umum :

- a. Rumah Sakit Umum kelas A yaitu (minimal memiliki 250 buah tempat tidur).
- b. Rumah Sakit Umum kelas B yaitu (minimal memiliki 200 buah tempat tidur).
- c. Rumah Sakit Umum kelas C yaitu (minimal memiliki 100 buah tempat tidur).
- d. Rumah Sakit Umum kelas D yaitu (minimal memiliki 50 buah tempat tidur).

2. Rumah Sakit Khusus, yang memberikan pelayanan primer pada suatu bidang atau jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu,

kelompok umur, organ, jenis penyakit, ataupun dengan kekhususan lainnya seperti rawat inap, rawat jalan dan pelayanan gawat darurat. Berikut ini adalah klasifikasi Rumah Sakit khusus :

- a. Rumah Sakit Khusus kelas A yaitu (minimal memiliki 100 buah tempat tidur).
- b. Rumah Sakit Khusus Kelas B yaitu (minimal memiliki 75 buah tempat tidur).
- c. Rumah Sakit Khusus Kelas C yaitu (minimal memiliki 25 buah tempat tidur).

#### **2.1.4 Instalasi Farmasi**

Menurut Permenkes no 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian, Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Instalasi Farmasi dilakukan oleh Apoteker yang memiliki surat izin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Instalasi Farmasi juga merupakan sarana penyelenggara yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian yang ada di Rumah Sakit.

#### **2.1.5 Tugas dan Fungsi Instalasi**

Menurut Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, Tugas instalasi farmasi Rumah Sakit yaitu:

- a. Menyelenggarakan, mengkordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian yang terbaik dan profesional sesuai dengan prosedur dan etika profesi.
- b. Mengelola perbekalan sediaan farmasi meliputi obat-obatan, alat Kesehatan (Alkes), dan bahan medis habis pakai (BMHP) secara aman, berkualitas, efektif, dan efisien.
- c. Mengevaluasi dan memantau penggunaan perbekalan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai untuk memaksimalkan risiko.
- d. Menerapkan komunikasi, edukasi dan informasi (KIE) serta merekomendasikan kepada dokter, perawat dan pasien.
- e. Berperan aktif dalam tim farmasi dan terapis.
- f. Mengikuti pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pelayanan kefarmasian.

g. Memberikan fasilitas serta memberi dukungan pengembangan standar pelayanan pengobatan dan formularium rumah sakit.

#### **2.1.6 Fungsi Instalasi Farmasi**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.72 Tahun 2016 fungsi instalasi farmasi rumah sakit yaitu:

- a. Pengelolaan perbekalan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP).
- b. Pemilih perbekalan farmasi, alat Kesehatan, bahan medis habis pakai berdasarkan dengan kebutuhan pelayanan kefarmarsian rumah sakit.
- c. Melakukan perencanaan kebutuhan perbekalan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dengan efektif, efisien dan optimal.
- d. Melakukan pengadaan perbekalan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai yang berpedoman pada perencanaan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Membuat obat-obatan, alat kesehatan, bahan medis habis pakai guna memenuhi seluruh kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

- f. Penerima perbekalan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai sesuai dengan jenis dan persyaratan kefarmasian.
- g. Menyimpan perbekalan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai sesuai dengan jenis dan persyaratan kefarmasian.
- h. Melakukan pendistribusian perbekalan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai.
- i. Melakukan pelayanan kefarmasian hanya pada satu pintu.
- j. Melakukan pelayanan obat dalam satuan dosis atau dosis harian.
- k. Melaksanakan penginputan data pada sistem komputer pengelolaan perbekalan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (bila sudah memungkinkan).
- l. Melakukan identifikasi, mencegah dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan perbekalan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.
- m. Melakukan penarikan serta pemusnahan perbekalan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.

- n. Melakukan pendalaman persediaan perbekalan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.
- o. Menertibkan pencatatan dan administrasi pengelolaan perbekalan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai.

#### **2.1.7 Gudang Farmasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sheina (2010) Gudang farmasi merupakan tempat penyimpanan awal sediaan farmasi yang datang dari distributor, sediaan farmasi tersebut didistribusikan ke unit farmasi rawat inap, farmasi rawat jalan, dan unit pelayanan rumah sakit yang membutuhkan. Gudang farmasi rumah sakit merupakan bagian dari rumah sakit dan kegiatannya berada di bawah arahan bagian instalasi farmasi. Instalasi Farmasi dipimpin oleh Apoteker dan dibantu oleh beberapa orang apoteker lainnya dan bertanggung jawab atas semua operasional serta pelayanan kefarmasian termasuk perencanaan, pengadaan, pembuatan, penyimpanan, perbekalan kesehatan atau persediaan perbekalan farmasi, pengontrolan kualitas mutu dan juga pengendalian pendistribusian penggunaan seluruh perbekalan sediaan kesehatan di rumah sakit.

### **2.1.8 Tugas dan Fungsi Gudang Farmasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sheina (2010)

Gudang farmasi memiliki tugas untuk mengelola, menerimaan, menyimpan, mendistribusikan sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Gudang farmasi juga memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan, yaitu kegiatan dan upaya untuk pengelolaan dan pengendalian persediaan perbekalan farmasi, sehingga dapat mengawasi kualitas mutunya, barang terhindar dari kerusakan fisik, lebih mudah mencari barang, cepat, barang tersimpan aman terhindar dari pencurian dan mempermudah dalam pengawasan stok sediaan perbekalan farmasi.

### **2.1.9 Penyimpanan Obat**

Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan penyimpanan serta memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencuri serta ganguan fisik yang dapat merusak mutu obat. (Kemenkes RI, 2014).

Persyaratan penyimpanan obat yang dimaksud meliputi :

- a. Persyaratan stabilitas dan keamanan.
- b. Sanitasi, cahaya, ventilasi

- c. Penggolongan jenis Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.

Metode penyimpanan obat diklasifikasikan menjadi 5 meliputi :

- a. Obat disimpan berdasarkan kelas terapi.
- b. Bentuk sediaan, dan jenis Sediaan Farmasi.
- c. Alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.
- d. Disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip penyimpanan obat First In First Out (FIFO) dan First Expired Foirst Out (FEFO) disertai sistem informasi manajemen penyimpanan obat yang penampilan dan penenaman yang mirip LASA (Look Alike Sound Alike) tidak ditempatkan berdekatan untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat pengambilan obat.

#### **2.1.10 Obat *High Alert***

Obat *High Alert medication* adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadinya kesalahan atau kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Obat *High Alert* (obat yang memerlukan

kewaspadaan tinggi) adalah obat yang memiliki resiko tinggi menyebabkan cedera bermakna pada pasien bila digunakan secara salah. Meskipun kesalahan mungkin tidak sering untuk beberapa obat, tapi konsekuensi dari kesalahan obat tersebut dapat menyebabkan resiko cedera bermakna bahkan menyebabkan kematian.Untuk mengurangi atau mengeliminasi resiko terjadinya kesalahan adalah dengan cara meningkatkan pengelolaan sistem penyimpanan obat-obat *High Alert*, serta melakukan standarisasi peresepan, penyiapan atau dispensing dan penggunaan produk, serta membuat pedoman penggunaan obat *High Alert* sesuai dengan ketentuan. Melakukan *independent double cheking* pada tahapan penyiapan dan pemberian.

Kelompok obat High Alert meliputi:

- a. Obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip/NORUM, atau Look Alike Sound Alike/LASA).
- b. Elektrolit konsentrasi tinggi (misalnya kalium klorida 2meq/ml atau yang lebih pekat, kalium fosfat, natrium klorida lebih pekat dari 0,9%, dan magnesium sulfat =50% atau lebih pekat).

- c. Obat-obat sitostatika.

## **2.2. Tinjauan Khusus**

### **2.2.1 Sejarah Rumah Sakit X Garut**

Rumah Sakit X Garut sudah beroperasi pada tahun 2014 yang beralamat dijalan utama provinsi di daerah A. Rumah Sakit X didirikan oleh beberapa dokter untuk membuat layanan kesehatan yang ideal di kota Garut. Membuat sebuah Rumah Sakit yang lebih baik, berwawasan lingkungan,yang bisa dijadikan layanan kesehatan rujukan untuk wilayah Garut dan sekitarnya.

Rumah Sakit X mempunyai layanan unggulan seperti:

- a. Layanan Kebidanan dan Kandungan
- b. Layanan Syaraf
- c. Layanan Geriatrie
- d. Layanan Diabetes

### **2.2.2 Visi Rumah Sakit X Garut**

Menjadi Rumah Sakit “TERBAIK” di Priangan Timur.

### **2.2.3 Misi Rumah Sakit X Garut**

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna.
- b. Bersikap mengutamakan keselamatan paasien dan kepuasan pelanggan.
- c. Menjadi Rumah Sakit pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan di sekitarnya.

- d. Melaksanakan sistem pelayanan keuangan Rumah Sakit yang efektif dan efisien.

#### **2.2.4 Penyimpanan Obat *High Alert***

Menurut Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit X Garut No.Ktsp-023/A000/2018/SO Tentang Standar Prosedur Operasional pengelolaan dan penyimpanan obat *High Alert* di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Garut adalah sebagai berikut :

- a. Petugas Farmasi melakukan Identifikasi obat yang termasuk *High Alert* atau tidak dan melakukan penyimpanan di tempat khusus jika obat tersebut termasuk kedalam golongan *High Alert* dan diberi label atau penanda khusus “*High Alert*” sebagai berikut :



**2.1 Gambar Label *High Alert***

- b. Obat-obat *High Alert* yang terdapat di gudang Instalasi Farmasi, yang sudah diberi label atau slotip

merah pada tempat penyimpanan obat *High Alert* dan terpisah dari obat lainnya.

- c. Obat-obat *High Alert* golongan narkotik dan psikotropik disimpan di lemari terpisah memiliki dua pintu dan dua kunci.
- d. Obat-obat *High Alert* yang ada di Gudang Instalasi Farmasi di simpan pada suhu ruang antara 15-30 °C.
- e. Obat-obat *High Alert* golongan narkotik dan psikotropik disimpan di lemari terpisah memiliki dua pintu dan dua kunci.
- f. Penyimpanan obat *High Alert* dengan suhu 2-8 °C disimpan di lemari pendingin.
- g. Petugas menyimpan obat *High Alert* dengan menyusun obat masuk terlebih dahulu (FIFO) atau menyusun obat sesuai waktu kadaluarsa (FEFO) obat dibagian depan untuk dipakai terlebih dahulu di pelayanan.
- h. Obat-obat *High Alert* yang di ada Gudang Instalasi Farmasi di cek berkala untuk ketersediaan dan kualitas obat secara berkala oleh Apoteker yang bertanggung jawab.

#### **2.2.5 Contoh Obat *High Alert***

Obat *High Alert* yang ada di Gudang Instalasi X Garut dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG
1	Eelektrolit Pekat	Kalium Klorid	Infus	KCL 7,46 %
		Natrium Klorida 3%	Infus	Otsu Salin 3%
		Magnesium Sulfat	Infus	Mgso4 20 %, 40%
2	Dekstrose Hypertonis	Dextrose 40 %	Infus	Otsu D 40%
3	Anastesi	Bupivacain HCL	Injeksi	Bunascain Spinal
		Ketamine	Injeksi	KTM
		Propofol	Injeksi	Recofol
			Injeksi	Nupovel
		Sevoflurane	Inhalasi	Sevoflurane baxter
		Isoflurane	Inhalasi	Aerrane
4	Vasokontraksi	Midazolam	Injeksi	Fortanest
		Epinephrin	Injeksi	Epinephrin
5	Anti Aritmia	Norepinephrin	Injeksi	Efrala
		Lidocain	Injeksi	Lidocain
		Amiodaron	Injeksi	Amiodaron
6	Anti Koagulan	Warfarin	Injeksi	Simarc
		Heparin	Injeksi	Inviclot
		Streptokinase	Injeksi	Fibrion
		Cilostazol	Tablet	Citaz
				Pletaal SR
			Injeksi	Diviti
		Fondafarinux	Injeksi	Forixtra
			Injeksi	Lovenox
7	Antidiabetes	Glimepirid	Tablet	Metrix
			Tablet	Glimefion
		MetforminHcl	Tablet	Forbetes
			Tablet	Glucophage
8	Insulin	Insulin Aspart	Insulin	Novorapid Flexpen
		Insulin Detemir	Insulin	Levemir Flexpen

		Insulin Glargine	Insulin	Lantus
			Insulin	Ezelin
			Insulin	Sansulin Log-G
9	Glikosida Jantung	Digoxin	Tablet, Injeksi	Fargoxin
10	Narkotik	Fentanyl	Injeksi	Fentanyl KF
		Morfin	Injeksi	Morfin KF
		Pethidin HCL	Injeksi	Pethidin HCL KF
11	Psikotropik	Alprazolam	Tablet	Zypraz
				Zolastin
		Diazepam	Tablet, Injeksi	Valisanbe
			Syrup	Stesolid
			Rectal	Stesolid
12	Uterotonika	Clobazam	Tablet	Proclozam
		Oxytocin	Injeksi	Induxin
		Methylergometrin	Tablet, Injeksi	Myotonic
			Tablet, Injeksi	Pospargin
			Tablet	Bledstop
13	Kontras Radiologi	Iopamidol	injeksi	Iopamiro

### ***2.1 Tabel Contoh Obat High Alert***

#### **2.2.6 Penyimpanan Obat LASA (Look Alike Sound Alike)**

Menurut Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit X Garut  
 No.Ktsp - 023/A000/2018/SO Tentang Standar Prosedur  
 Operasional pelabelan dan penyimpanan obat LASA (Look  
 Alike Sound Alike) di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit X  
 Garut adalah sebagai berikut :

- a. Petugas Farmasi melakukan identifikasi dan membuat daftar obat-obat yang termasuk kedalam obat LASA serta memisahkan tempat penyimpanan obat-obatan dengan bentuk, kemasan dan pengucapan yang mirip pada tempat yang terpisah dan tidak boleh bersebelahan.
- b. Petugas Farmasi memberikan label LASA dengan warna kuning dan tulisan huruf yang lebih mencolok atau jelas pada obat, untuk menghindari beberapa kesalahan dalam pengambilan obat LASA dengan menggunakan label LASA sebagai berikut :



**2.2 Gambar Contoh Label Obat LASA**

- c. Obat LASA golongan narkotik dan psikotropik disimpan di lemari terpisah memiliki dua pintu dan dua kunci.

- d. Obat LASA yang ada di Gudang Instalasi Farmasi di simpan pada suhu ruang antara 15-30 °C.
- e. Penyimpanan obat High Alert dengan suhu 2-8 °C disimpan di lemari pendingin.
- f. Petugas menyimpan obat LASA dengan menyusun obat masuk terlebih dahulu (FIFO) atau menyusun obat sesuai waktu kadaluarsa (FEFO) obat dibagian depan untuk dipakai terlebih dahulu di pelayanan.
- g. Obat-obat LASA yang di ada Gudang Instalasi Farmasi di cek berkala untuk ketersediaan dan kualitas obat secara berkala oleh Apoteker yang bertanggung jawab.

#### **2.2.7 Contoh Obat LASA (Look Alike Sound Alike)**

Obat LASA kategori *Look Alike* dan kategori *Sound Alike* yang ada di Gudang Instalasi X Garut.

- a. Contoh Obat LASA kategori (Look Alike) Dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	NAMA OBAT	LOOK A LIKE / rupa mirip
1	Acyclovir 200 mg tablet	Acyclovir 400mg tablet
2	Amlodipin 5 mg tablet	Amlodipin 10 mg tablet

3	Baquinor forte tablet	Pumpitor capsul
4	Becom C tablet	Becom Zet tablet
5	Betametason crem	Gentamisin cream
6	Bfluid 500ml	Bfluid 1000ml
7	Candesartan 8 mg tablet	Candesartan 16 mg tablet
8	Captopril 12.5 mg tablet	Captopril 25 mg tablet
9	Cefixime 100mg	Cefixime 200mg
10	Cefotaxim inj	Ceftriaxon inj
11	Cefspan 100mg	Cefspan 200mg
12	Cetirizine 10 mg	Loratadine 10 mg
13	Cinolon cream	Cinolon N cream
14	Clindamycin 150mg	Clindamycin 300mg
15	Codein 10 mg	Codein 15 mg
16	Elkana syrup	Elkana CL syrup
17	Frego 5mg	Frego 10 mg
18	Ezol 20 mg	Ezol 40 mg
19	Glimepirid 1 mg tablet	Glimepirid 2 mg tablet
20	Glimepirid 3 mg tablet	Glimepirid 4 mg tablet
21	Hecosan kids syrup	Hecosan Syrup
22	Intrizin Drop	Intrizin Syrup
23	Isoniazid	Ibuprofen
24	Keppra 250mg	Keppra 500mg
25	Lapiva 5/80 tablet	Lapiva 5/160 tablet

26	Lasal Exp syr	Lasal syrup
27	Mefinal tablet	Erysanbe tablet
28	Meropenem inj	Cepoperazone inj
29	Methylprednisolon 4 mg tablet	Methylprednisolon 16 mg tablet
30	Metronidazole infus	Ciprofloxacin infus
31	Moxic tabet	Moxic F tablet
32	Mucos drop	Mucos Syrup
33	Norages drop	Norages Syrup
34	Ondansetron 4mg inj	Ondansetron 8inj
35	Opicef syrup	Opicef F Syrup
36	Opimox Tablet	Opimox Forte tabet
37	Pro Tb 2 tablet	Pro Tb 2 kids
38	Propranolol 10 mg tablet	Propranolol 40 mg tablet
39	Provelyn 50 mg	Provelyn 150 mg
40	Pulmicort 0,25	Pulmicot 0,5
41	Rifampicin 450 mg tablet	Rifampicin 600 mg tablet
42	Rifamtibi 450mg tablet	Rifamtibi 600mg tablet
43	Rostin 10mg tablet	Rostin 20mg tablet
44	Salbutamol 2 mg	Salbutamol 4 mg
45	Sanmol Syrup	Sanmol Forte Syrup
46	Sanprima tablet	Sanprima Forte Tablet
47	Santibi tablet	Sanprima tablet
48	Seretide Diskus 50/250	Seretide Diskus 50/500

49	Stesolid Rectal 5 mg	Stesolid Rectal 10mg
50	Symbicort 80	Symbicort 160
51	Sanmol tablet	Sanmol Forte tablet
52	Tensicap 12,5mg tablet	Tensicap 25 mg tablet
53	Tensinop 5mg tablet	Tensinop 10 mg tablet
54	Thyrozol 5 mg tablet	Thyrozol 10 mg tablet
55	Truvaz 20 mg	Truvaz 40 mg
56	Valisanbe 2 mg tablet	Valisanbe 5 mg tablet
57	Vitamin B6 tablet	Vitamin B kompleks
58	Vomceran 4 mg tablet	Vomceran 8mg tablet
59	Vomceran 8mg inj	Vomceran 4mg inj
60	Zamel drop	Zamel syrup
61	Zincpro drop	Zincpro Syrup

## 2.2 Tabel Contoh Obat LASA2.2 Contoh Obat LASA (Look Alike)

b. Obat LASA kategori *Sound Alike* dapat dilihat pada tabel

berikut :

NO	NAMA OBAT	SOUND A LIKE / UCAP MIRIP
1	AMINOphyllin	AMITRIPtilin
2	AMLOdipin	NIFE dipin
3	AZYtromicin	ERYtromicin
4	BISOPRolol	PROPRANolol

5	Brainact	Brainact O-DIS
6	CANDEsartan	IRBEsartan
7	CEFTAZidime	CEFTIzoxime
8	CeftiZOXIME	CefoTAXIME
9	DEXAmethason	BETAMetason
10	Divaks	IRvask
11	EPHINefrin	EPHEdrin
12	FUROSEmid	FARSORbid
13	gliMEPIRID	gliBENKLAMID
14	hidroKORTISON	hidroCHLORTIAZID
15	INTRIzin	INTERzinc
16	KETOprofen	KALTrofen
17	LEVOloxacin	CIPROfloxacin
18	LANSOprazole	OMEprazole
19	MEOxicam	PIROxicam
20	MICOnazole	KETOconazol
21	NATRIUM diklofenak	KALIUM diklofenak
22	OFLOxacin	LEVOFLOxacin
23	OMEprazole	LANSOprazole
24	OPIprol	OPIglit
25	PIRACEtam	NEUROtam
26	PIRACEtam	PIROXIcam
27	tensiNOP	tensiCAP

28	UriNTER	UriSPAS
----	---------	---------

**2.3 Tabel Contoh Obat LASA Sound Alike**